

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIIB TBSM pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor di SMK Cokroaminoto Wanadadi. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkat sebesar 58,48%.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa siswa kelas XIIB TBSM pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor di SMK Cokroaminoto Wanadadi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan tiap siklus. Keaktifan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkat sebesar 24,07%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami di kelas XIIB TBSM SMK Cokroaminoto Wanadadi adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian dilaksanakan berdekatan dengan Penilaian Akhir Semester (PAS), dan sedikitnya minggu efektif yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar menyebabkan peneliti hanya dapat melaksanakan penelitian 2 minggu penuh. Untuk mendapatkan

peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa yang lebih maksimal memerlukan waktu yang lebih lama.

2. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* hanya dilakukan pada proses pembelajaran teori didalam kelas, sehingga pengukuran hasil belajar siswa hanya terbatas pada hasil belajar kognitif.
3. Dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, kemampuan akademik dan komunikasi ketua kelompok sangat berpengaruh dalam ketersamapaian materi pelajaran sehingga tidak semua siswa dapat dipilih menjadi ketua kelompok.
4. Pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* hanya dilakukan pada mata pelajaran PKSM kelas XIIB TBSM, sehingga perlu adanya adaptasi atau penyesuaian apabila model pembelajaran ini akan diterapkan untuk mata pelajaran lainnya.

C. Saran

Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing*, dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru untuk menggunakan model pembelajaran ini baik pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor ataupun pada mata pelajaran lain. Berhasilnya model pembelajaran ini, dapat disebabkan oleh evaluasi atau proses refleksi yang dilakukan. Refleksi diperlukan untuk menganalisis masalah–masalah yang ada pada tindakan yang telah dilakukan, sehingga didapatkan perencanaan yang tepat untuk siklus selanjutnya. Apabila perencanaan tersebut tepat, maka model pembelajaran *snowball throwing* dapat dijalankan dengan baik.